BUDIDAYA JANGKRIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI

Oleh : Iffa Noor Aisah
Pembimbing : Zaenal Abidin Sp.d

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tata cara dan manfaat dalam budidaya jangkrik terutama dalam meningkatkan perekonomian. Dalam meningkatkan perekonomian dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya menjual jangkrik sebagai makanan bagi hewan ternak dengan cara tersebut dapat mengurangi adanya pengangguran. Maka dari itu, diperlukan adanya edukasi dalam budidaya jangkrik.

kata kunci : Budidaya, Ekonomi, Jangkrik

Latar Belakang

Ternak jangkrik ternyata bisa dijadikan sebuah peluang usaha yang menjanjikan. Jangkrik adalah serangga yang umum ditemukan di daerah pedesaan.

Suara nyanyian jangkrik sering terdengar di malam hari. Suaranya yang saling bersahutan tersebut mampu menyejukkan hati sehingga siapapun yang mendengarnya seolah terbawa ke nuansa alam yang tenang. Siapa sangka, serangga kecil ini mempunyai potensi yang begitu menggiurkan karena jangkrik dapat diternakkan sebagai bahan pangan beberapa hewan lain, seperti burung, ikan, dan juga reptil. Jadi tak heran, jika pada akhirnya

permintaan jangkrik cukup tinggi di pasaran.

Meski saat ini bisnis ternak jangkrik cenderung meredup, tapi peluangnya masih tetap ada. Bahkan, kita bisa membuatnya menjadi tren yang kembali hidup mengingat semakin banyak orang yang tertarik untuk memelihara aneka jenis hewan di rumah.

Jangkrik adalah salah satu jenis serangga herbivora yang mengonsumsi dedaunan muda sebagai makanan sehari-harinya. Beberapa jenis daun yang disukai jangkrik adalah sawi, selada, mentimun, bayam, hingga daun pepaya.

Mengingat jenis pakannya yang tidak terlalu sulit, ternak jangkrik menjadi

salah satu alternatif bisnis yang tidak terlalu sulit untuk dilakukan, terutama bagi para pemula.

Jangkrik hidup di banyak macam habitat. Kebanyakan, jangkrik tinggal di antara rerumputan dan terna; namun jenis-jenis yang lain hidup di semak-semak, dan sebagian lagi di atap tajuk pepohonan. Jangkrik juga hidup di tanah dan gua; ada yang menggali lubang-lubang yang dangkal ataupun dalam di tanah, ada pula yang hanya bersembunyi di balik tumpukan batu atau kayu lapuk(Wikipedia:2022)

Jangkrik merupakan serangga yang sangat familiar di masyarakat. Manfaat dari serangga ini cukup banyak, mulai pakan burung atau ikan, diolah, dan yang tengah banyak dibicarakan adalah sebagai bahan makanan karena kandungan protein yang tinggi (Muhammad AS, 2015.)

Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara perawatan jangkrik yang benar?
2. Apa manfaat dari budidaya jangkrik?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara perawatan jangkrik dengan benar.
2. Mengetahui beberapa manfaat dalam membudidayakan jangkrik.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya.

Kajian Pustaka

Budidaya adalah sebuah proses yang menghasilkan bahan pangan maupun produk agroindustri lainnya dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan, dan menjadikan tanaman hortikultura, tanaman pangan dan tanaman perkebunan sebagai objek budidainya (Chairani Hanum:2008)

Jangkrik atau dikenal dengan sebutan cengkerik adalah salah satu serangga yang masih famili dengan belalang, yang memiliki tubuh rata dan antena yang panjang (Daniel 2007).

Jangkrik yang hidup dan berkembang biak yang ada di Indonesia terdapat 123 jenis dan belum dapat diketahui asal usulnya serta bangsanya. Berdasarkan beberapa pengamat jangkrik memiliki panjang berkisar 2-3 cm, warna tubuh bervariasi, tetapi pada umumnya memiliki warna cokelat, kehitaman dan hitam (Paiman e, al. :1999)

Ekonomi adalah keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya

kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik berupa barang atau jasa (M. Manullang:23 Mar 2020)

Pembahasan

Tata cara perawatan jangkrik

Untuk jangkrik yang diusahakan sebagai indukan adalah jangkrik jantan dan betina umur 10-20 hari yang berukuran besar, yaitu panjang tubuhnya > 3 cm, alat tubuhnya lengkap (tidak cacat), lincah dan sehat, dan jangkrik jantan selalu mengengkrak.

Calon induk jangkrik yang baik adalah jangkrik-jangkrik yang berasal dari tangkapan di alam bebas karena jangkrik tersebut memiliki beberapa keunggulan :
Ketahanan tubuhnya sangat baik.

Kemampuan reproduksi tinggi.

Agresif. Menghindari terjadinya degenerasi pada jangkrik-jangkrik yang ditiernakkan. Perbandingan

ideal antara jangkrik jantan dan betina di dalam kandang adalah 1 : 5. Hal tersebut bertujuan agar ada keseimbangan antara jumlah jangkrik jantan dan betina di dalam kandang yang akan mengoptimalkan jumlah telur yang diletakkan. Seekor induk betina jangkrik pada tempat penangkaran dapat memproduksi telur kurang lebih 600 butir dengan daya tetas 90%.

A. Perawatan anak jangkrik

Anak-anak jangkrik yang baru menetas akan segera menyebar di dalam ember. Lampu yang dipakai tidak perlu terlalu besar, biasanya ukuran 5 watt, yang penting suhu udara di dalam ember diusahakan

stabil karena anak jangkrik mudah mati oleh pengaruh lingkungan yang tidak stabil.

Anak jangkrik perlu diberi pakan buatan berupa tepung jagung, kedelai, dan kacang hijau (cara pembuatan tepung telah dibahas sebelumnya) dan juga pakan alami berupa jagung muda dan kecambah kacang hijau serta sawi hijau dan buncis. Pakan yang diberikan pada prinsipnya adalah pakan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak dan mineral. Pemberian pakan di dalam ember harus disesuaikan jumlahnya agar tidak banyak tersisa dan perlu diganti setiap hari.

Sanitasi lingkungan di dalam ember sangat dibutuhkan, oleh karena itu kebersihannya, terutama kalau ada jangkrik yang mati harus segera dibuang dan dibersihkan tempatnya untuk menghindari penularan penyakit apabila jangkrik yang mati tersebut terserang patogen penyebab penyakit. Pemeliharaan anak jangkrik mulai menetas sampai umur 17 hari dilakukan di dalam ember dengan tujuan agar pertumbuhan anak jangkrik merata karena bentuk ember membulat dan tidak terlalu

luas, sehingga setiap jenis pakan mudah ditemukan oleh anak jangkrik.

B. Perawatan Jangkrik Muda

Setelah jangkrik berumur 17 hari, perlu dipindahkan dari ember ke dalam kandang penangkaran yang terbuat dari kayu tripleks. Penempatan pakan di dalam kandang juga harus merata agar jangkrik mudah mendapatkan setiap jenis pakan yang disediakan. Di dalam kandang perlu juga ditambahkan pakan alami yang harganya murah, yaitu daun singkong, ubi kayu, ubi jalar, dan krokot.

Pemberian pakan sebaiknya diganti setiap dua hari sekali dengan jenis pakan yang berbeda-beda. Pergantian pakan sebaiknya dilakukan pada sore hari menjelang malam, hal tersebut disesuaikan dengan perilaku jangkrik yang aktif pada sore menjelang malam hingga malam hari. Pakan jangkrik harus dijaga agar tidak sampai berjamur karena apabila berjamur akan menjadi tempat yang baik bagi patogen penyebab penyakit untuk tumbuh dan berkembang biak.

Kondisi di dalam kandang harus lembap tetapi tidak basah, karena kandang yang basah tidak baik bagi kehidupan jangkrik. Jumlah pakan di dalam kandang harus selalu cukup tersedia agar tidak terjadi saling bunuh antar anak jangkrik. Apabila ditemukan jangkrik yang sakit maka harus segera diambil dan dibuang sementara

tempat bekas jangkrik sakit tersebut harus segera dibersihkan. Setelah jangkrik berumur 35 hari maka perlu dilakukan pengelompokan ukuran dan pemilihan bibit sebagai indukan jika diperlukan. Teknik budidaya jangkrik meliputi beberapa tahap:

Tahap pertama adalah persiapan kandang. Untuk beternak jangkrik kotak yang paling efisien dan mudah diperoleh adalah kotak kardus berukuran 200x80x40 cm, yang bisa digunakan untuk memelihara 10-15 kg jangkrik. Perlu diperhatikan, kotak tersebut harus disterilkan dari kuman dan kotoran sebelum digunakan untuk memelihara jangkrik.

Tahap kedua adalah penetasan. Dalam proses penetasan, telur yang sudah dicampur dengan pasir halus dan dimasukkan ke dalam kain kaos, harus terus dijaga kelembabannya. Telur jangkrik biasanya akan menetas selama 4-7 hari.

Tahap ketiga adalah pembesaran. Pada tahap ini, pola pemberian makanan dan minuman pada jangkrik harus benar-benar diperhatikan, sehingga dapat memberikan kesehatan pada jangkrik dan membuat jangkrik berkualitas sebagai bahan baku industri. Salah dalam pemberian pakan, misalnya memberikan makanan yang mengandung protein hewani, akan membuat jangkrik mengandung histidin, sejenis asam amino yang menghasilkan

histamin yang dapat menyebabkan gatal-gatal di kulit.

Pakan yang diberikan pada jangkrik sebaiknya adalah pakan khusus, ditambah sayur-sayuran seperti daun pepaya, daun ketela, wortel, kacang panjang, atau jagung muda yang telah dicuci bersih. Sementara untuk pemberian minum bisa dilakukan dengan membasahi kain/spon, atau bisa juga dengan pasir basah dalam nampan plastik.

Manfaat dalam budidaya jangkrik

Banyak manfaat dan potensi dari beternak jangkrik, berikut ini penjelasannya :

1. **Pakan Hewan Peliharaan**, Jangkrik telah banyak dimanfaatkan sebagai pakan utama maupun pakan tambahan burung berkicau, seperti poksay, kaccer, hwambie dan juga pakan ikan arwana, louhan, lele, dan jenis Crustacea seperti udang dan lobster. Di Amerika Serikat dan Kanada, jangkrik digunakan sebagai pakan pada kegiatan rearing hewan vertebrata pemakan serangga dalam rangka penelitian dan konservasi alam. Vertebrata pemakan serangga tersebut adalah hedgehogs, golden moles, "true" moles, "true" shrews, moonrat, gymnures, solenodons, dan tenrecs.

2. **Pengganti Tepung**, Kandungan protein yang tinggi pada jangkrik hasil ternak dapat diolah menjadi tepung, setelah menjadi tepung banyak digunakan sebagai bahan dasar dalam berbagai pemanfaatan.

Beberapa perusahaan di luar negeri misalnya, telah menggunakan tepung jangkrik sebagai campuran obat-obatan.

Bahan Kosmetik, Hasil penelitian tentang kandungan nutrisi dan senyawa bermanfaat dalam tubuh jangkrik telah membawa pengetahuan tentang pemanfaatan jangkrik dalam bidang kosmetik. Beberapa perusahaan kosmetik moderen terkemuka di luar negeri telah menggunakan jangkrik sebagai bahan dasar kosmetik tertentu yang bernilai tinggi.

3. **Hewan Uji**, Jangkrik digunakan sebagai hewan uji yang sangat penting pada penelitian toksikologi dan fisiologi serangga di beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Kanada, Pakistan, India, Vietnam, dan juga di Indonesia.

Simpulan

Dalam budidaya jangkrik diperlukan kesabaran karena tingkat kesulitannya. Jadi, budidaya jangkrik dapat dijadikan sebagai ide usaha yang menjanjikan, utamanya untuk masyarakat yang mayoritas mempunyai hewan peliharaan seperti burung, dll.

Nah, jika tertarik untuk mencoba peruntungan di bisnis ini, maka ketahui dulu beberapa langkah penting yang perlu dilakukan agar ternak jangkrik menghasilkan keuntungan yang fantastis.

Daftar Pustaka

Daniel (2007). Australian Crickets (Orthoptera: Gryllidae) (dalam bahasa Inggris). Academy of Natural Sciences. hlm. 17–24. ISBN 978-1-4223-1928-4.

Hanum, Chairani. 2008. Teknik Budidaya Tanaman: Jilid 1. Departmen Pendidikan Nasional. Buku Sekolah Elektronik. Jakarta.

M. Manullang:(23 Mar 2020)No. Panggil,332MANp,PenerbitDJakarta:Aksara.196,Deskripsi Fisik,179 p.

Paimin, F. B., (1999). Mengatasi Permasalahan Beternak Jangkrik. Jakarta: PT. Penebar Swadaya. Radiopoetro. (1996). Zoologi. Jakarta: